

**KORELASI KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI
TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI
IPS SMA NEGERI 12 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**NURRIFKA ANNISA
1201693/2012**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

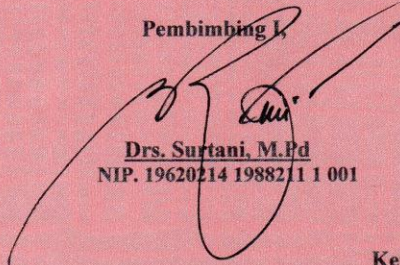
**KORELASI KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI TERHADAP HASIL
BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 12
PADANG**

Nama : Nurrifka Annisa
NIM : 1201693/2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 19620214 1988211 1 001

Pembimbing II,



Drs. Zawirman
NIP. 19610616 198903 1 001

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M. Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

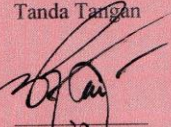

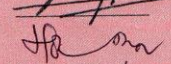
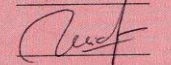

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 03 Agustus 2016 pukul 09.00 s/d 11.00

Korelasi Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Padang

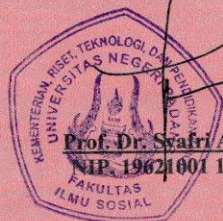
Nama : Nurrika Annisa
TM/NIM : 2012/1201693
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 03 Agustus 2016

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Surtani, M.Pd	
Sekretaris	: Drs. Zawirman	
Anggota	: Drs. Moh Nasir B	
Anggota	: Nofrion, S.Pd, M.Pd	
Anggota	: Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621601 198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang -- 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurrifka Annisa
NIM/BP : 1201693 / 2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu- Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **Korelasi Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Padang** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Agustus 2016

Saya yang menyatakan,

Nurrifka Annisa
NIM. 1201693 / 2012

ABSTRAK

Nurrifka Annisa (2016) : Korelasi Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Korelasi kemampuan literasi informasi terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Padang.

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Padang. Untuk memperoleh data yang representatif, maka pengambilan sampel diambil secara *random* dengan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel kelas XI IPS 1 19 siswa, kelas XI IPS 2 19 siswa, kelas XI IPS 3 20 siswa, kelas XI IPS 4 20 siswa dan kelas XI IPS 5 21 siswa. Besaran sampel ini dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Hipotesis yang diajukan dianalisis dengan regresi linier sederhana dan korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian menyatakan : Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kemampuan literasi informasi dengan hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Padang, dengan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,954 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kemampuan literasi informasi dengan hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Padang.

Kata kunci : Kemampuan Literasi Informasi, Hasil Belajar Geografi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Korelasi Kemampuan Literasi Informasi terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Padang”***

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yth. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyetujui dan menerima proposal skripsi penulis.
2. Yth. Bapak Drs. Zawirman selaku dosen pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu selama proses pengajuan judul sampai dengan selesainya pembuatan proposal skripsi ini.
3. Yth. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Geografi fakultas ilmu sosial universitas negeri padang yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah, Amin.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan. *Amin Yaa Rabbal 'Alamiin*

Padang, agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Hasil Belajar	8
2. Hakikat Literasi Informasi	12
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional Variabel, Indikator dan Pengukuran.....	29
D. Jenis Data, Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpul Data	30
E. Instrumentasi.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah	36
B. Deskripsi Data	45
C. Analisis Data	48
D. Pengujian Hipotesis.....	51

D. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
Daftar Pustaka.....	58

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Nilai Rata-rata Hasil Ujian Semester I Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Padang Tahun Ajaran 2015/2016.....	6
Tabel 2. Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Padang.....	28
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4. Jenis, Sumber, Teknik Pengumpulan dan Alat Pengumpulan Data Penelitian.....	32
Tabel 5. Rombongan Belajar dan Jumlah Siswa.....	40
Tabel 6. Rombongan dan Waktu Belajar per Minggu	40
Tabel 7. Sarana dan Prasarana SMAN 12 Padang	41
Tabel 8. Sumber Belajar SMAN 12 Padang	43
Tabel 9. Pengalaman Kerja Kepala Sekolah SMAN 12 Padang.....	44
Tabel 10. Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah SMAN 12 Padang	44
Tabel 11. Data Status Guru	44
Tabel 12. Distribusi Data Hasil Belajar Geografi Siswa.....	46
Tabel 13. Distribusi Data Kemampuan Literasi Informasi	48
Tabel 14. Rekapitulasi Angka Statistik Data Penelitian	49
Tabel 15. Hasil Pengujian Normalitas Data Hasil Belajar Geografi.....	50
Tabel 16. Hasil Pengujian Homogenitas Data Kemampuan Literasi Informasi	50
Tabel 17. Hasil Pengujian Linieritas Variabel Kemampuan Literasi Informasi Atas Variabel Hasil Belajar Geografi.....	51
Tabel 18. Hasil Analisis Regresi Sederhana Antara Variabel Kemampuan Literasi Informasi dengan Hasil Belajar Geografi.....	52
Tabel 19. Daftar Analisis Variansi Kemampuan Literasi Informasi dengan Hasil Belajar Geografi	53
Tabel 20. Analisis Keberartian Korelasi r_{xy}	54
Tabel 21. Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Lampiran 1. Kerangka Konseptual	24
Lampiran 2. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Geografi.....	47
Lampiran 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Literasi Informasi.....	49
Lampiran 4. Grafik Hubungan Kemampuan Literasi Informasi dengan Hasil Belajar Geografi Siswa.....	55
Lampiran 5. Peneliti Melakukan Pembukaan Sebelum Pengisian Angket	73
Lampiran 5. Siswa Menjawab Pertanyaan Pada Angket	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	62
Lampiran 2. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	66
Lampiran 3. Data Jawaban Siswa	68
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Primer	70
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	73
Lampiran 6. Hasil Penghitungan Reliabilitas Data	74
Lampiran 7. Hasil Penghitungan Frekuensi Data Hasil Belajar Geografi	80
Lampiran 8. Hasil Penghitungan Frekuensi Data Kemampuan Literasi Informasi ..	90
Lampiran 9. Hasil Penghitungan Uji Normalitas	97
Lampiran 10. Hasil Penghitungan Uji Homogenitas	102
Lampiran 11. Hasil Penghitungan Uji Linieritas	104
Lampiran 12. Hasil Penghitungan Regresi Sederhana	110
Lampiran 13. Hasil Penghitungan Keberarti Korelasi r_{xy}	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan taraf kehidupan bangsa. Dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal tersebut didukung oleh program Kurikulum 2013 yang telah dicanangkan oleh KEMENDIKBUD.

Dalam metode pembelajaran berbasis kurikulum 2013 hal yang diutamakan adalah pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sikap sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Dalam kurikulum 2013 juga dikenal istilah pendekatan saintifik (pendekatan ilmiah). Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Metode pembelajaran berbasis kurikulum 2013 ini akan dapat berjalan dengan baik jika didukung dengan kemampuan literasi

informasi yang baik. Hal ini dikarenakan, literasi informasi merupakan kemampuan dalam mendapatkan dan menggunakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan para siswa sehingga literasi informasi menjadi satu hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran.

Saat ini, di abad informasi, banyak orang yang mulai menyadari bahwa literasi informasi merupakan suatu hal yang penting dalam dunia pendidikan untuk menuju kemandirian bangsa terutama siswa sebagai pembelajaran seumur hidup. Hal ini dikarenakan arah pendidikan masa depan yang akan semakin berorientasi kepada siswa, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Definisi dari literasi informasi sendiri merupakan kemampuan seseorang dalam mencari, menemukan, mengumpulkan, mengevaluasi atau menginterpretasi, menggunakan, dan mengomunikasikan informasi dari berbagai sumber secara efektif. *Association of College and Research Libraries (ACRL)* mendefinisikan literasi informasi sebagai berikut:

Literasi informasi merupakan kerangka intelektual untuk memahami, menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi – kegiatan-kegiatan yang dapat diselesaikan dengan bantuan teknologi informasi, tetapi yang paling penting adalah pemberian kritik dan pemikiran yang tajam.

Di Indonesia, literasi informasi muncul bersamaan dengan fenomena buta aksara dan rendahnya minat baca yang saat ini sudah menjadi masalah nasional. Budaya literasi masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Berdasarkan berbagai survei lembaga Internasional, budaya literasi

masyarakat Indonesia kalah jauh dengan negara lain di dunia. Hasil penelitian *Programme for International Student Assessment* (PISA) menyebut, budaya literasi masyarakat Indonesia pada 2012 menempati peringkat terburuk kedua dari 65 negara yang diteliti di dunia. Indonesia menempati urutan 64 dari 65 negara tersebut. Pada penelitian yang sama, PISA juga menempatkan posisi membaca siswa Indonesia di urutan ke 57 dari 65 negara yang diteliti. Menurut penelitian ini tidak ada satu siswa pun yang meraih nilai literasi ditingkat kelima, hanya 0,4 persen siswa yang memiliki kemampuan literasi tingkat empat. Selebihnya di bawah tingkat tiga, bahkan di bawah tingkat satu (Republika Online, Senin, 21 September 2015).

Berdasarkan data di atas, literasi menjadi hal yang sangat disoroti dalam dunia pendidikan. Karena budaya literasi menunjukkan budaya belajar suatu bangsa/negara. Apalagi di era globalisasi ini, dimana teknologi informasi semakin mudah diakses, sehingga tidak ada alasan kesulitan mendapatkan informasi untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat terutama siswa di Indonesia.

Dari sekian banyak informasi yang ada di sekitar kita, tidak semua informasi tersebut merupakan informasi yang benar-benar kita butuhkan. Untuk mendapatkan informasi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan kita, maka dibutuhkan suatu kemampuan khusus. Kemampuan ini disebut kemampuan literasi informasi atau dengan kata lain melek informasi. Dengan kemampuan ini, seseorang dapat menentukan informasi yang benar-benar dibutuhkannya di antara informasi yang begitu banyak. Kemampuan literasi

informasi merupakan kemampuan yang bersifat *lifelong learning* atau pembelajaran seumur hidup. Kemampuan ini dapat digunakan dalam kehidupan siswa kelak, misalnya dalam kehidupan perkuliahan, kehidupan sosial, pekerjaan, kehidupan sehari-hari atau dalam mengambil keputusan.

Dalam mengerjakan tugas-tugas yang dilakukan oleh siswa, secara tidak sadar mereka sebenarnya telah melewati berbagai proses literasi informasi, seperti memilih atau melihat pertanyaan atau topik, mengidentifikasi sumber informasi, mengolah informasi yang ditemukannya, dan mengevaluasi atau membahas atau mempresentasikannya. Jadi, kegiatan menyelesaikan tugas, baik itu tugas tertulis ataupun diskusi, dalam kegiatan belajar mengajar ini merupakan salah satu perwujudan dari model literasi informasi.

Dalam setiap model literasi terdapat berbagai langkah yang menyerupai dengan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mengerjakan tugasnya. Model-model literasi ada berbagai macam, seperti *The Big6 Skills*, *NSW Empowering 8*, *PLUS Model*, *ACRL (American Association of School Librarian)*. Model-model literasi informasi ini telah dikembangkan oleh para pakar setelah melakukan penelitian. Pada dasarnya semua model literasi informasi terdapat kesamaan, hanya ada beberapa langkah saja yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Model-model literasi informasi ini tidak harus sepenuhnya harus dilakukan semua tahapannya. Kita dapat menggunakan atau mengadopsi model literasi informasi yang cocok dengan keadaan siswa. Langkah-langkah dari suatu model literasi informasi juga dapat dihilangkan apabila dirasa tidak cocok.

Selain itu kita juga dapat membuat sendiri model literasi informasi yang sesuai dengan siswa dilingkungan sekolah tersebut karena tujuan utama dari literasi informasi itu sendiri adalah memberikan pendidikan agar mereka dapat mencari informasi yang dibutuhkan dengan mandiri.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, salah satu mata pelajaran yang dipelajari adalah geografi. Menurut Bintarto (1977), geografi adalah ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam, dan penduduk, serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu. Di sini dijelaskan bahwa geografi tidak hanya mempelajari alam (bumi) beserta gejala-gejalanya, tetapi geografi juga mempelajari manusia beserta semua kebudayaan yang dihasilkannya serta hubungan manusia dengan lingkungan tempat hidupnya.

Dalam mempelajari ilmu geografi banyak sumber belajar yang dapat digunakan, baik itu berupa sumber tertulis maupun sumber belajar yang berasal dari alam. Sumber belajar geografi juga tidak selalu berasal dari materi di buku pelajaran, melainkan juga berasal dari berbagai macam bacaan tentang fenomena-fenomena yang terjadi di permukaan bumi. Jadi dapat dikatakan sumber belajar geografi sangat fleksibel dan tidak kaku. Maka dari itu kemampuan literasi informasi yang baik sangat diperlukan dalam mempelajari ilmu geografi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 12 Padang didapatkan data berupa hasil belajar geografi siswa yang masih rendah.

Diketahui KKM untuk mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Padang adalah 80. Rata-rata nilai ujian semester 1 untuk masing-masing kelas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Hasil Ujian Semester I Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Padang Tahun Ajaran 2015/2016

NO.	Kelas	Jumlah Siswa	% Yang Tidak Mencapai KKM	% Yang Mencapai KKM	Nilai Rata-rata Kelas
1.	XI IPS 1	26	18,8	81,2	83,0
2.	XI IPS 2	26	58,1	41,9	73,9
3.	XI IPS 3	26	80,8	19,2	67,7
4.	XI IPS 4	26	92,3	7,7	70,1
5.	XI IPS 5	27	59,3	40,7	77,4

Sumber : Guru Geografi SMA Negeri 12 Padang Tahun Ajaran 2015/2016

Data pada Tabel. 1.1 dapat dilihat bahwa hanya kelas XI IPS 1 yang memiliki nilai rata-rata kelas diatas KKM mata pelajaran geografi, sedangkan yang lain masih berada di bawah KKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Korelasi Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kemampuan literasi siswa indonesia yang masih rendah

2. Rendahnya minat baca siswa
3. Rendahnya kemampuan membaca siswa
4. Kurangnya pengetahuan tentang fasilitas pencarian informasi
5. Hasil belajar siswa yang masih rendah dalam mata pelajaran geografi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian dibatasi pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi dilihat dari kemampuan literasi. Unit analisisnya adalah siswa kelas XI di SMAN 12 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat korelasi antara kemampuan literasi informasi terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan perumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi kemampuan literasi informasi dengan hasil belajar geografi siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan intelek khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi.
2. Bagi guru, sebagai pertimbangan dalam mengembangkan potensi siswa.

3. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan yang baik dalam meningkatkan proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis serta pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis sebagaimana yang dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kemampuan literasi informasi dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Padang, dengan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,954 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kemampuan literasi informasi dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Padang.

B. Saran – saran

1. Untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa disarankan kepada pihak sekolah untuk mengadakan program literasi informasi untuk siswa. Program ini dapat dilaksanakan dengan memberikan ekstrakurikuler rutin setiap minggu tentang literasi informasi bagi seluruh siswa. Program ini dapat didukung oleh tenaga pustakawan yang berkompetensi.
2. Selain itu juga disarankan kepada seluruh guru mata pelajaran khususnya guru mata pelajaran geografi untuk secara rutin memberikan tugas-tugas (makalah, artikel, kliping, dan lain-lain) yang dapat memperkaya pengetahuan siswa dan sekaligus melatih kemampuan literasi informasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Abdul Aziz, dkk. (2009). *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang: Jahidul Khair Center
- American Association of School Librarians. 2007. *Standards for the 21st Century Learner*. Chicago: American Library Association. (online) <http://www.ala.org/assl/standards> , diakses pada 27 mei 2015
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajarwati, Yunita. 2012. *Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Depok*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Hartono, 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Lufri, M.S. 2007. *Kiat Memahami Metode dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurahman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Nurfadhillah, Rahmi. 2012. *Hubungan Kemampuan Literasi Informasi Anggota Ikatan Pustakawan Pelajar dengan Hasil Belajarnya di Sekolah*. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Sadirman, A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Silalahi, Uber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Ganesha
- Suherman. 2009. *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing
- Sulistyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastre dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada